



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DALAM MATERI PERKEMBANGBIAKAN TUMBUHAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR KELAS IV SDN SUKARATU 1 MAJASARI PANDEGLANG BANTEN

Rina Rosmadiana Anwar¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Syekh Manshur

Surel: rinarosmadiana@gmail.com¹.

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 1-08-2025

Perbaikan: 19-08-2025

Diterima: 25-09-2025

Kata kunci:

Hasil Belajar, Media Gambar, Perkembangbiakan Tumbuhan

Corresponding Author:

Rina Rosmadiana Anwar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan menjelaskan secara mendalam mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA dalam Materi Perkembangbiakan Tumbuhan dengan Menggunakan Media Gambar di kelas IV SDN Sukaratu 1 Majasari Pandeglang Banten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sukaratu 1 Tahun Ajaran 2024/2025 dengan jumlah 16 orang siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, tes dan wawancara. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, lembar tes dan pedoman wawancara. Analisis data penelitian menggunakan campuran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran mata pelajaran IPA dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari kesungguhan siswa dalam pembelajaran mata pelajaran IPA, semangat dalam mengungkapkan gagasannya, antusiasme/minat yang tinggi dalam mengikuti materi perkembangbiakan tumbuhan, aktif berpartisipasi dalam diskusi, rasa termotivasi, tertarik dan saling berkompetisi. Hasil belajar materi perkembangbiakan tumbuhan juga menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat ditingkatkan dengan cara : siswa mengamati gambar, menggali, pengetahuan awalnya terhadap gambar, menuliskan kata-kata yang sesuai gambar dan mengembangkan gagasannya. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi perkembangbiakan tumbuhan nampak dari nilai rata-rata siswa meningkat dari kondisi awal dengan kategori cukup (55,31) menjadi kategori cukup (64,26) pada siklus I dan pada siklus II menjadi (85,78) kategori baik.

© 2025: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar oleh manusia untuk dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal atau pendidikan informal

Salah satu lembaga pendidikan yang merupakan pelaksana proses pendidikan adalah Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar, menjadi pondasi yang kokoh bagi siswa untuk mampu menapaki lembaga pendidikan tingkat

selanjutnya dengan bekal pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan.

Di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) terdapat berbagai mata pelajaran yang harus diikui dan dikuasai siswa, salah satu diantaranya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Dalam proses pembelajaran IPA hendaknya memperhatikan sejumlah prinsip bahwa proses pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan prakarsa, kreativitas sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Pada kenyataannya, dalam proses pembelajaran IPA yang diterapkan di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga siswa menjadi jenuh dan bosan. Semua aktifitas pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher centered*), belum berpusat pada aktifitas siswa (*student centered*). Siswa diperlakukan sebagai objek dalam pembelajaran, bukan sebagai subjek belajar. Karena pembelajaran bersifat verbalistik dan abstrak, siswa sulit memahami apa yang dijelaskan guru. Hal ini yang akhirnya menyebabkan hasil belajar IPA siswa menjadi rendah.

Permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran IPA, juga terjadi di SDN Sukratu 1 Majasari. Berdasarkan observasi awal, pembelajaran IPA di SDN Sukratu 1 Majasari lebih sering menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada aktifitas guru, sehingga siswa menjadi pasif saat proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, berdasarkan studi dokumentasi terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa khususnya pada konsep Perkembangbiakan Tumbuhan rendah. Sedangkan menurut hasil wawancara dengan siswa, pembelajaran IPA di SDN Sukratu 1 Majasari selama ini dirasakan kurang menarik dan membosankan.

Pembelajaran hanya bersifat informatif dan transfer pengetahuan. Penjelasan guru terlalu abstrak, sehingga siswa sulit

memahami apa yang dijelaskan. Hal-hal tersebut pada akhirnya mengakibatkan rendahnya hasil belajar IPA siswa, terutama pada konsep Perkembangbiakan Tumbuhan. Hal ini ditandai dengan hasil ulangan harian siswa Kelas IV mata pelajaran IPA, dimana belum seluruh siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun dari 16 siswa Kelas IV, yang mendapat nilai di atas KKM hanya 4 siswa (25%), selebihnya mendapat nilai di bawah KKM, yaitu sebanyak 12 siswa (75%).

Agar hasil belajar IPA siswa pada konsep Perkembangbiakan Tumbuhan dapat mencapai nilai yang ditetapkan, maka guru dituntut untuk menerapkan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Agar pembelajaran IPA tidak verbalistik, maka salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah menggunakan pendekatan kontekstual melalui media gambar. Menurut Sadiman, Arief S. (2003) media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas. Menurut peneliti, konsep Perkembangbiakan Tumbuhan amat cocok jika disampaikan dengan menggunakan pendekatan media gambar. Dengan pendekatan media gambar proses pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada guru, akan tetapi siswa diajak untuk aktif mengkonstruksi pengetahuannya melalui kegiatan observasi, pemodelan, kerja kelompok, mengajukan pertanyaan dan penemuan. Proses pembelajaran akan terasa menyenangkan dan lebih bermakna karena siswa mengalami sendiri materi yang sedang dipelajari. Dengan mengalami sendiri materi pelajaran yang dihubungkan dengan media langsung dan real, diharapkan penguasaan materi pelajaran akan optimal dan hasil belajar siswa meningkat.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sukaratu 1 Majasari Pandeglang Banten terhadap Mata Pelajaran IPA dalam materi Perkembangbiakan Tumbuhan dengan menggunakan media gambar

RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Menurut peneliti, konsep Perkembangbiakan Tumbuhan amat cocok jika disampaikan dengan menggunakan pendekatan media gambar. Dengan pendekatan media gambar proses pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada guru, akan tetapi siswa diajak untuk aktif mengkonstruksi pengetahuannya melalui kegiatan observasi, pemodelan, kerja kelompok, mengajukan pertanyaan dan penemuan. Proses pembelajaran akan terasa menyenangkan dan lebih bermakna karena siswa mengalami sendiri materi yang sedang dipelajari. Dengan mengalami sendiri materi pelajaran yang dihubungkan dengan media langsung dan real, diharapkan penguasaan materi pelajaran akan optimal dan hasil belajar siswa meningkat.

TINJAUAN PUSTAKA

MEDIA GAMBAR

Konsep tentang media pembelajaran banyak dikemukakan oleh berbagai ahli, Cepi Riyana (2012:9) menjelaskan, media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Media pembelajaran menurut Oemar Hamalik (1994:12) adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah

Menurut Azhar Arsyad (1997:22) Terdapat beberapa macam media pembelajaran yang dirancang khusus untuk membantu siswa dalam menerima informasi dan membentuk konsep pengetahuannya sendiri. Salah satunya adalah media gambar (media visual); Gambar yang dimaksud termasuk foto, lukisan/gambar, dan sketsa (gambar garis)

Tujuan utama berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.

Media pembelajaran melalui media gambar atau media visual merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran bisa dalam bentuk seperti foto, poster, ilustrasi, diagram, grafik, atau peta, yang dapat mendorong merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa untuk membantu dalam proses pembelajaran.

HASIL BELAJAR

Menurut Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). hasil belajar merupakan kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa dari kegiatan belajar dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur ketercapaian dalam tujuan pembelajaran. Proses dari kegiatan belajar mengajar terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dijadikan sebagai pedoman guru untuk menilai hasil belajar siswa. Dari ketiga aspek tersebut akan menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam menerima pembelajaran.

Menurut Patri, N. K. dalam Nana Sudjana (2019) hakikat hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada setiap individu yang menyangkut beberapa aspek, diantaranya aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek-aspek tersebut yang kemudian akan dinilai dan menjadi hasil belajar siswa selama proses belajar.

Tingkat keberhasilan proses belajar tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Nursoviani, L. D., Sahal, Y. F. D., & Ambara, B. dalam Suryabrata (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu faktor internal atau faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri individu, faktor eksternal atau faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri individu, dan faktor instrument yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran seperti kurikulum, struktur program, sarana dan prasarana dalam pembelajaran serta guru yang menjadi perancang dalam pembelajaran.

MATERI PERKEMBANGBIAKAN TUMBUHAN

Materi perkembangbiakan tumbuhan merupakan salah satu materi dalam pembelajaran IPA di Kelas IV SD/MI. Menurut M.F Atsnan, M.Pd & Smart Teacher Team (2019); perkembangbiakan adalah upaya makhluk hidup dalam menghasilkan keturunan baru. tujuan utamanya yaitu untuk melestarikan jenisnya agar tidak punah. Tumbuhan berkembangbiak secara generative dan vegetative. Perkembangbiakan secara generative terjadi dengan pembuahan sel telur oleh sel sperma, sehingga dihasilkan biji. Sedangkan perkembangbiakan secara vegetative adalah perkembangbiakan dari bagian tubuh tumbuhan, misalnya dengan cara pembentukan tunas adventif, rhizoma, umbi lapis, umbi batang, stek dan lainnya.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur berupa siklus sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Adapun untuk prosedur penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model John Elliot diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus atau lebih sesuai dengan ketercapaian hasil peningkatan siswa.

Hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II sampai tercapainya hasil peningkatan siswa

Sasaran penelitian adalah siswa kelas IV SDN 1 Sukaratu 1 Majasari dengan jumlah siswa 16 terdiri dari 6 orang laki-laki dan 10 orang perempuan

Teknis Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang diperoleh melalui tes dan observasi sedangkan analisis data yang digunakan adalah teknis analisis observasi, tes dan dokumentasi.

- Observasi

Tujuan penggunaan teknik observasi pada penelitian tindakan ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA yaitu dalam materi perkembangbiakan tumbuhan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam observasi adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data pada saat pembelajaran berlangsung, terhadap aktivitas siswa ataupun yang dilakukan guru.

- Tes

Tujuan penggunaan instrumen tes adalah untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa SDN Sukaratu 1 Majasari kelas IV pada kompetensi memahami perkembangbiakan tumbuhan

- Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan foto-foto, video, arsip hasil tes tertulis ataupun lembar observasi.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah Tes Hasil Belajar Siswa dimana Hasil belajar siswa dievaluasi menggunakan tes tertulis bentuk pilihan ganda. Tes dilaksanakan sebelum dan sesudah tindakan pada setiap siklus

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis data secara kuantitatif dilakukan pada data hasil tes yang berupa angka atau numerik, sedangkan analisis data secara kualitatif dilakukan pada data hasil nontes yakni hasil dari pengamatan (observasi), dan dokumentasi.

Metode menjelaskan rancangan kegiatan, bagaimana cara memilih responden/khalayak sasaran, bahan dan alat yang digunakan, disain alat beserta kinerja dan produktivitasnya, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. [Times New Roman, 11, normal].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa secara alami, karena siswa dihadapkan dengan situasi nyata, serta siswa diberi keleluasaan dalam mengeksplorasi sendiri pemikirannya tentang pembelajaran. sebagai media

pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan tumbuhan disekolah SDN Sukaratu 1. Dalam penelitian tindakan kelas ini ada beberapa tahapan yang dilaksanakan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan/Tindakan, Pengamatan/Observasi dan Refleksi yang diterapkan pada prasiklus, siklus I dan siklus II.

Perbandingan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan tumbuhan dari kegiatan prasiklus, siklus I sampai siklus II mendapatkan peningkatan secara signifikan. Hal tersebut terjadi karena adanya perolehan nilai hasil belajar siswa yang sudah mencapai nilai KKM. Persentase ketuntasan dari awal prasiklus hanya mencapai 25%, pada siklus I meningkat menjadi 31,25% dan siklus II terjadi peningkatan persentase ketuntasan yang sangat signifikan yaitu 100% dimana seluruh siswa sudah mulai mampu memahami pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan Media Gambar

Hasil pengamatan yang diperoleh ternyata siswa sudah mencapai hasil belajar yang baik. jika dibandingkan dengan indikator penilaian yang ingin dicapai peneliti yaitu pada pertemuan I mencapai 68,75% dan pertemuan II sudah mencapai 100% yang tuntas dari seluruh siswa. Oleh karena itu hasil yang diperoleh dari siklus II ini sudah sesuai dengan indikator penelitian yang diinginkan, sehingga tidak perlu adanya penelitian selanjutnya

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Pertemuan		Rata-Rata	Keterangan
		1	2		
1.	Achmad Fadli	65	90	77,5	Tuntas
2.	Alma Nurfailla h	90	100	95	Tuntas
3.	Bilqis Putri Locita	75	95	85	Tuntas
4.	Dafa Al Fauzan	80	100	90	Tuntas
5.	Elvira Khairun nisa	60	85	72,5	Tuntas
6.	Gyank Khalifat ul AK	65	90	77,5	Tuntas

7.	Kinaya Al faith	60	85	72,5	Tuntas
8.	Muhama d Firly	80	100	90	Tuntas
9.	Muhama d Khaikal	75	90	82,5	Tuntas
10.	Muhamad Rafif	90	100	95	Tuntas
11.	Nada Amelia	65	90	77,5	Tuntas
12.	Nadhira Thafana W	90	100	95	Tuntas
13.	Nur Aleesya Shakila	80	100	90	Tuntas
14.	Wulan Nadila	90	100	95	Tuntas
15.	Yasmin Launa Syifa	75	95	85	Tuntas
16.	Yeni Rohayan i	85	100	92,5	Tuntas
JUMLAH		1225	1520	1372,5	
Rata-Rata		76,56	95	85,78	
Nilai KKM		70	70	70	
Nilai Terkecil		60	85	72,5	
Nilai Terbesar		90	100	95	
Tuntas		11	16	16	
Tidak Tuntas		5	0	0	
Persentase Ketuntasan		68,75%	100%	100%	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas, perolehan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan tumbuhan kelas IV SDN Sukaratu 1 Majasari. mendapatkan peningkatan pada siklus II, dimana peningkatan tersebut menjadikan nilai yang dihasilkan oleh siswa memiliki predikat tuntas. Pada siklus II pertemuan pertama jumlah keseluruhan nilai hasil belajar siswa yang diperoleh yaitu 1,225 dengan nilai rata-rata 76,56. Dari data diatas terdapat 11 siswa yang mencapai nilai KKM dan 5 siswa lainnya belum mampu mencapai nilai KKM, dengan nilai terbesar yaitu 90 dan nilai terkecil yaitu 60. Persentase ketuntasan yang diperoleh pada pertemuan pertama sebesar 68,75%.. Dilanjutkan pada pertemuan kedua disiklus II terdapat peningkatan jumlah keseluruhan nilai hasil belajar siswa yang diperoleh yaitu 1.520 dengan nilai rata-rata 95. Dari data diatas seluruh siswa sudah mampu mencapai nilai

KKM, dengan nilai terbesar yaitu 100 dan nilai terkecil yaitu 85. Persentase ketuntasan yang diperoleh pada pertemuan kedua sebesar 100%.

Rekapitulasi Perolehan Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Semua Siklus

No.	Nama Siswa	Nilai			Rata-Rata
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II	
1.	Achmad Fadli	45	55,7	77,5	59,4
2.	Alma Nurfaillah	70	77,5	95	80,83
3.	Bilqis Putri Locita	60	65	85	70
4.	Dafa Al Fauzan	50	60	90	66,66
5.	Elvira Khairunnisa	50	52,5	72,5	58,33
6.	Gyank Khalifatul A	45	55	77,5	59,16
7.	Kinaya Al faith	45	52,5	72,5	56,66
8.	Muhamad Firly	45	60	90	65
9.	Muhamad Khaikal	50	65	82,5	65,83
10.	Muhamm ad Raffif	70	77,5	95	80,83
11.	Nada Amelia	50	57,5	77,5	61,66
12.	Nadhira Thafana	70	77,5	95	80,83
13.	Nur Aleesya Sh	50	60	90	66,66
14.	Wulan Nadila	70	77,5	95	80,83
15.	Yasmin Launa Sy	50	62,5	85	65,83
16.	Yeni Rohayani	65	72,5	92,5	76,66
JUMLAH		885	1028,2	1372,5	1095,2
RATA-RATA		55,31	64,26	85,78	68,45

Berdasarkan tabel diatas, rekapitulasi perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan tumbuhan yaitu 68,45. Perolehan tersebut diperoleh dari mulai kegiatan prasiklus dengan memperoleh nilai rata-rata 55,31 kemudian dilanjutkan dengan kegiatan siklus I dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,26 dan dilanjutkan kembali dengan kegiatan siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,78. Perolehan nilai rata-rata tersebut diperoleh dari

hasil data yang dikumpulkan oleh peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas.

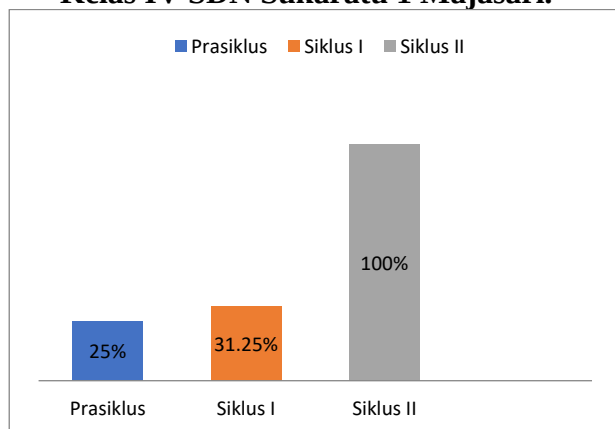
Data diatas masih memuat data-data yang dibangun dengan antar siklus, sehingga menyulitkan pembaca dalam memahami hasil dari penelitian. Untuk itu peneliti menyajikan tabel yang berisi jumlah siswa dalam memperoleh nilai mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan tumbuhan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70.

Pencapaian Nilai KKM materi Perkembangbiakan Tumbuhan Siswa Kelas IV SDN Sukratu 1 Majasari.

No	Nilai Yang Diperoleh	Jumlah Siswa		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	< 29			
2.	30-39			
3.	40-49	4		
4.	50-59	6	5	
5.	60-69	2	6	
6.	70-79	4	5	5
7.	80-89			3
8.	90-100			8
Persentase Yang Mencapai KKM		25%	31,25%	100%

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan tumbuhan dari kegiatan prasiklus, siklus I sampai siklus II mendapatkan peningkatan secara signifikan. Hal tersebut terjadi karena adanya perolehan nilai hasil belajar siswa yang sudah mencapai nilai KKM. Persentase ketuntasan dari awal prasiklus hanya mencapai 25%, pada siklus I meningkat menjadi 31,25% dan siklus II terjadi peningkatan persentase ketuntasan yang sangat signifikan yaitu 100% dimana seluruh siswa sudah mulai mampu memahami pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan Media Gambar.

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkembangbiakan Tumbuhan Kelas IV SDN Sukaratu 1 Majasari.



Hasil observasi terhadap guru pada siklus II pertemuan kedua, guru sudah sangat baik dalam mempersiapkan pembelajaran, memberikan apersepsi, menyampaikan materi pembelajaran, memanfaatkan pendekatan pembelajaran dengan sangat baik, mampu mengelola kelas dengan baik, selalu memberikan penguatan materi kepada siswa, selalu mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, membimbing siswa yang mengalami kesulitan saat belajar, memastikan pengerjaan setiap siswa serta guru mampu mengelola waktu pada langkah-langkah pembelajaran dengan baik. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Hasil observasi terhadap siswa pada siklus II pertemuan kedua ini sudah jauh lebih baik dari siklus-siklus sebelumnya dan pertemuan sebelumnya. Siswa sudah sangat siap dan antusias dalam mengikuti pelajaran IPA materi perkembangbiakan tumbuhan dengan menggunakan Media Gambar. Sebagian besar siswa sudah mulai berkonsentrasi baik dalam pembelajaran dan mengerjakan tugasnya. Saat guru menjelaskan materi pelajaran, siswa sudah sangat baik dalam memperhatikan penjelasan guru, siswa sudah sangat aktif dalam bertanya dan menjawab, dan siswa juga sudah terlihat bertanggung jawab dengan tugasnya sendiri dan siswa mampu mengerjakan tugasnya sendiri. Sebagian besar siswa sudah mampu melakukan pengamatan perkembangbiakan tumbuhan sendiri dan

siswa semakin bersemangat dalam berkompetitif antar siswa dalam menyelesaikan pengamatan tersebut, sehingga siswa mampu menyelesaikan tugasnya tepat waktu sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh guru. Pada siklus II pertemuan ke-2 ini sudah mendapatkan hasil yang sesuai dengan indikator penilaian.

Refleksi siklus II dilakukan bersama dengan teman sejawat. Hasil pengamatan yang diperoleh ternyata siswa sudah mencapai hasil belajar yang baik. jika dibandingkan dengan indikator penilaian yang ingin dicapai peneliti yaitu pada pertemuan I mencapai 68,75% dan pertemuan II sudah mencapai 100% yang tuntas dari seluruh siswa. Oleh karena itu hasil yang diperoleh dari siklus II ini sudah sesuai dengan indikator penelitian yang diinginkan, sehingga tidak perlu adanya penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan Media Gambar dalam mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan tumbuhan siswa kelas SDN Sukaratu 1 Majasari. dapat meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui dari hasil prasiklus, siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata kelas pada kegiatan prasiklus yaitu 55,31 dengan persentase ketuntasan sebesar 25%. Di siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 64,26 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 31,25%. Dan disiklus II nilai rata-rata kelas siswa memperoleh peningkatan yang signifikan, yaitu dengan nilai rata-rata kelas sebesar 85,78 dengan persentase ketuntasan siswa sebanyak 100%.

Penggunaan pendekatan Media Gambar dalam pelajaran IPA pada materi perkembangbiakan tumbuhan siswa kelas SDN Sukaratu 1 Majasari. dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa terlihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa yang dikumpulkan berdasarkan lembar pengamatan, serta peningkatan kemampuan berfikir siswa terlihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dengan teman sejawat dan hasil belajar siswa, dapat

disimpulkan bahwa dengan menggunakan Media Gambar terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV khususnya pada materi perkembangbiakan tumbuhan SDN Sukaratu 1 Majasari tahun pelajaran 2024/2025. Hal ini terbukti dari meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus 1 yang hanya mencapai 31,25% menjadi 100% pada siklus 2. Nilai rata-rata siswapun meningkat dari 64,26 menjadi 85,78.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Kreativitas guru menggunakan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(2), 225-238. <http://dx.doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.168>
- Darwan, L. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perkembangbiakan Tumbuhan dengan Metode out door study pada Siswa Kelas VI SDN Dasan Baru Impres Tahun Pelajaran 2018/2019. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(1).
- Erina, S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2012-2022.
- Jakfar, M. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Metode Supervisi Klinis di MTs Negeri 3 Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7(1), 29-38. <https://doi.org/10.14421/jpm.2022.71.05>
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507-3514
- R Capi dkk. (2012). Media Pembelajaran Gambar Dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Materi Fiqih. *Formosa Journal of Social Sciences (FJSS)*, 1(2), 131-150. <https://doi.org/10.55927/fjss.v1i2.555>
- Rorimpandey, W. H. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD Inpres Perumnas Uluindano. *Edu Primary Journal*, 1(3), 17-17.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1-9.